

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR: 1068-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024**

Pada hari ini Kamis tanggal 24 bulan Oktober tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Mekar Sari Suteja, S.T., MSc.
NIDN/NIDK : 0304128602
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Limarg Stefanyqueen [315220018]
 - b. Nama dan NIM : Alysia Chandra Tangguh [315220042]
 - c. Nama dan NIM : Trisha Kaylie Tjung [315220046]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2024 Nomor **1068-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024** Tanggal **24 Oktober 2024** sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Kajian SWOT dan Rekomendasi Penataan Kawasan di Sub Kawasan 3, Kawasan Manggarai, Jakarta Selatan**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

Pasal 2

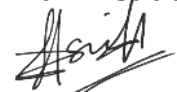
- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Mekar Sari Suteja, S.T., MSc.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Kajian SWOT dan Rekomendasi Penataan Kawasan
di Sub Kawasan 3, Kawasan Manggarai, Jakarta Selatan**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Mekar Sari Suteja, S.T., MSc.

0304128602/ 10311007

Nama Mahasiswa:

Limarg Stefanyqueen/ 315220018

Alysia Chandra Tangguh/ 315220042

Trisha Kaylie Tjung/ 315220046

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II/ Tahun 2024

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Judul PKM | : Kajian SWOT dan Rekomendasi Penataan Kawasan di Sub Kawasan 3, Kawasan Manggarai, Jakarta Selatan |
| 2. Nama Mitra PKM | : Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta |
| 3. Skema PKM | : Reguler |
| 4. Ketua Tim PKM | |
| A. Nama dan Gelar | : Mekar Sari Suteja, S.T., MSc. |
| B. NIDN/NIK | : 0304128602/ 10311007 |
| C. Jabatan/Gol. | : Dosen Tetap/ Lektor 300 |
| D. Program Studi | : Arsitektur |
| E. Fakultas | : Teknik |
| F. Bidang Keahlian | : Arsitektur Kota dan Lingkungan |
| G. Alamat Kantor | : Prodi Sarjana Arsitektur, Gedung L Lantai 7, Universitas Tarumanagara, Jl.Letjend. S. Parman Kampus 1 No 1, Universitas Tarumanagara, Jakarta Barat 11440 |
| H. Nomor HP/Tlp | : 087867603004 |
| 4. Mahasiswa yang Terlibat | |
| A. Jumlah Anggota | : 3 orang |
| (Mahasiswa) | |
| B. Nama & NIM Mahasiswa 1 | : Limarg Stefanyqueen/ 315220018 |
| C. Nama & NIM Mahasiswa 2 | : Alysia Chandra Tangguh/ 315220042 |
| D. Nama & NIM Mahasiswa 3 | : Trisha Kaylie Tjung/ 315220046 |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra | : Jl. Taman Jatibaru No.17, RT.17/RW.1. |
| A. Wilayah Mitra | : Cideng, Kecamatan Gambir |
| B. Kabupaten/Kota | : Kota Jakarta Pusat |
| C. Provinsi | : Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150 |
| D. Jarak PT ke Lokasi Mitra | : 5,3 Km |
| 6. Metode Pelaksanaan | : Luring |
| 7. Luaran yang dihasilkan | : Buku Evaluasi Realisasi PRK |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Periode II (Juli - Desember 2024) |
| 9. Biaya yang disetujui LPPM | : Rp. 8.500.000,- |

Jakarta, 10 Desember 2024
Pelaksana



Mekar Sari Suteja, S.T., MSc.
0304128602/ 10311007

RINGKASAN

Perubahan dan perkembangan yang terjadi di Kota Jakarta dirasa sangat cepat. Perpindahan Ibu Kota Negara juga menjadi pemikiran tersendiri bagaimana nantinya eksistensi Kota Jakarta sebagai Kota Global seperti yang diharapkan. Sebagai kota dengan Tingkat kemacetan yang tinggi, pemerintah kota mulai banyak menggagas pengembangan ruang-ruang kota Jakarta dengan system Transit Oriented Development. Salah satu kawasan yang memiliki perkembangan yang cukup signifikan dan digadang menjadi simpul transportasi interchange dan terintegrasi regional adalah Kawasan Manggarai. Stasiun Manggarai merupakan stasiun tersibuk di jabodetabek yang merupakan simpul transportasi yang melayani moda transportasi Kereta Rel Listrik (KRL), Transjakarta dan Kereta Bandara (Perpres No. 60 tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Jabodetabekpunjur). Perkembangan yang ada sekarang didominasi oleh permukiman padat penduduk dan fasilitas umum dan social. Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencoba untuk memberikan kajian potensi, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) dan rekomendasi perencanaan terhadap Kawasan Manggarai, untuk nantinya menjadi dasar pertimbangan dalam pembuatan Panduan Rancang Kota yang sampai saat ini belum ada. Kajian dan rekomendasi dibagi menjadi 3 proposal PKM yang berfokus pada sub kawasan 1, sub kawasan 2, dan sub kawasan 3. Fokus Proposal ini pada sub kawasan 3. Metode dilakukan dengan cara identifikasi deskriptif, analisis SWOT dan sintesis yang berujung pada Kesimpulan dan rekomendasi perencanaan ruang Manggarai. PKM ini diharapkan menjadi bahan pemikiran dalam bentuk buku sebagai masukan dalam pembuatan Panduan Rancang Kota di Kawasan Manggarai nantinya

Kata kunci: Kajian SWOT, rekomendasi penataan, Kawasan Manggarai, Sub kawasan 3

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel*	vi
Daftar Gambar*	vii
Daftar Lampiran*	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan PKM.....	3
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM terkait.....	3
1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar.....	4
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	4
2.1 Solusi Permasalahan.....	4
2.2 Luaran Kegiatan.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	5
3.1 Tahapan-Tahapan Pelaksanaan	5
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	11
3.3 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	11
3.4 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim	11
BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	11
BAB V. KESIMPULAN	16
DAFTAR PUSTAKA.....	16
Lampiran	
1. Luaran wajib (draft)	
2. Logbook	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Eksisting Kawasan Manggrai.....	2
Gambar 2. Rencana Pengembangan Kawasan Manggarai 2030.....	2
Gambar 3. Rencana Manggarai Sebagai Kawasan TOD.....	4
Gambar 4. Road Map - Segmentasi Amatan dan Pembagian Proposal PKM Kajian SWOT dan Rekomendasi Penataan Kawasan di Kawasan Manggarai	5
Gambar 5. Kegiatan Paparan Senapenmas 2024 – 1.....	12
Gambar 6. Kegiatan Paparan Senapenmas 2024 – 2.....	13
Gambar 7. Kegiatan Paparan dan Penandatanganan Kerjasama di Mitra (Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta)	14
Gambar 8. Penyerahan Draft Booklet di Mitra (Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta)	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi Awal Kawasan Manggarai	3
Tabel 2. Luaran Kegiatan	3
Tabel 3. Langkah dan Tahap Pelaksanaan	7

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pemindahan Ibu Kota Negara dari Kota Jakarta ke luar Jawa bertujuan mengurangi beban ekologis Jakarta yang diakibatkan oleh kepadatan penduduk, kemacetan, serta meningkatnya polusi udara dan penurunan kualitas air (Pribadi dan Utomo, 2021). DKI Jakarta merupakan kota megapolitan yang ada di Indonesia dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya sebesar 1.19% (BPS, 2020 dalam Sanusi, et.all, 2023). Jakarta sebagai kota metropolitan yang dikelilingi oleh kota-kota satelit di sekitarnya, sering disebut Jabodetabek, yaitu mencakup Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Adhiprasasta dan Noerwasito, 2018). Menurut Tomtom Traffic Index pada tahun 2021, Jakarta merupakan salah satu ibu kota negara yang menempati urutan ke-46 dari 406 kota paling macet di dunia, dengan tingkat kemacetan mencapai 34% pada tahun 2021 (Sitorus, 2022).

Kemacetan kota Jakarta ini dikarenakan banyak hal seperti volume kendaraan, terbatasnya lebar jalan, adanya parkir illegal oleh angkutan umum dan kendaraan tertentu, minimnya lahan parkir serta persimpangan sebidang dengan lampu lalu lintas yang cukup banyak (Dishub Jakarta, 2011). Prof. Dr. Irfan Ridwan Maksu, Guru Besar Tetap Ilmu Administrasi Negara di UI, menyatakan bahwa masalah kapasitas daya dukung urban (ketidakmampuan Jakarta menanggung beban sebagai ibu kota negara) akan perlahan teratasi setelah perpindahan ibu kota. Jakarta kemudian akan bertransformasi menjadi provinsi berkarakter megalopolitan. Berbagai perbaikan di Kota Jakarta, sebagai bagian dari adaptasi terhadap perubahan yang akan terjadi, memerlukan kajian yang mendalam untuk dirumuskan dalam undang-undang baru terkait pengelolaan Jakarta yang lebih baik (Ardiyanto, 2022).

Untuk mengurangi kemacetan di Kota Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan berbagai program antisipasi, termasuk kebijakan ganjil-genap, penambahan armada Transjakarta, pembangunan Moda Raya Terpadu (MRT), serta pembangunan jalan layang (Kumparan.com, 2021, dalam Sitorus, 2022). Pengembangan sistem Transit Oriented Development (TOD) juga sudah banyak digagas untuk membuat Kota Jakarta menjadi lebih baik. Transit-Oriented Development (TOD) bertujuan untuk merevitalisasi kawasan dengan mempromosikan gaya hidup baru yang berfokus pada kesehatan, kenyamanan, dan keamanan (Ayuningtias dan Karmilah, 2019).

Kawasan Manggarai

Salah satu kawasan yang direncanakan sebagai kawasan pengembangan dengan system TOD adalah Kawasan Manggarai. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Jakarta 2030, Stasiun Manggarai ditetapkan sebagai stasiun yang berfungsi ganda, yaitu sebagai Stasiun Interchange dan Stasiun Regional yang menghubungkan antar kota di Pulau Jawa, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan layanan terhadap jalur-jalur kereta api baru (Adhiprasasta dan Noerwasito, 2018). Kawasan ini tidak hanya dilengkapi dengan berbagai moda transportasi seperti KRL Commuter Line, KRL Bandara Soekarno-Hatta, TransJakarta koridor 4, BRT, serta layanan mikrolet dan kopaja, tetapi juga memiliki rencana pengoperasian kereta api jarak jauh, sementara pengembangan lebih lanjut akan mencakup area perkantoran, perdagangan, jasa, dan permukiman campuran berintensitas tinggi yang mengikuti konsep Transit-Oriented Development (TOD) terintegrasi dengan angkutan massal (Sanusi, et.all, 2023).

Stasiun Manggarai terletak di Jl. Manggarai Utara 1, Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, dan saat ini menjadi stasiun terbesar yang beroperasi di Jakarta. Dibangun oleh pemerintahan

Belanda untuk memenuhi kebutuhan transportasi baik bagi penumpang maupun logistik, stasiun ini memiliki ukuran tapak dengan dimensi 190 x 130 meter dan luas total mencapai 24.700 meter persegi (Adhiprasasta dan Noerwasito, 2018). Penetapan Stasiun Manggarai sebagai Stasiun Sentral didasarkan pada posisinya yang cukup strategis sebagai fasilitas transportasi, mengingat letaknya yang berada di perbatasan antara Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur. Akses menuju Jakarta Selatan dapat dilakukan melalui Tebet dan Jalan Sahardjo, sementara untuk Jakarta Timur bisa menggunakan arah Bukit Duri dan Jatinegara; sedangkan untuk mencapai Jakarta Pusat, pengguna transportasi dapat melalui Jalan Tambak menuju Cikini dan Salemba, atau Jalan Sultan Agung yang mengarah ke daerah Menteng (Adhiprasasta dan Noerwasito, 2018).



Gambar 1. Kondisi Eksisting Kawasan Manggrai
Sumber: Tim PKM, 2024



Gambar 2. Rencana Pengembangan Kawasan Manggarai 2030
Sumber: Adhiprasasta dan Noerwasito, 2018.

1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan PKM

PKM ini diharapkan dapat membantu Mitra dalam melihat dan mengamati langsung perubahan dan perkembangan kawasan Manggarai. Sampai saat ini Kawasan Manggarai belum memiliki Panduan Rancang Kota. Padahal kawasan ini memiliki perkembangan yang cukup signifikan ditambah dengan rencana pengembangan TOD system pada Kawasan Manggarai ini. Sehingga dengan adanya kajian dan rekomendasi perencanaan pada Kawasan ini diharapkan dapat menjadi dasar pemikiran dan sumbang sih dalam pembuatan Panduan Rancang Kota nantinya.

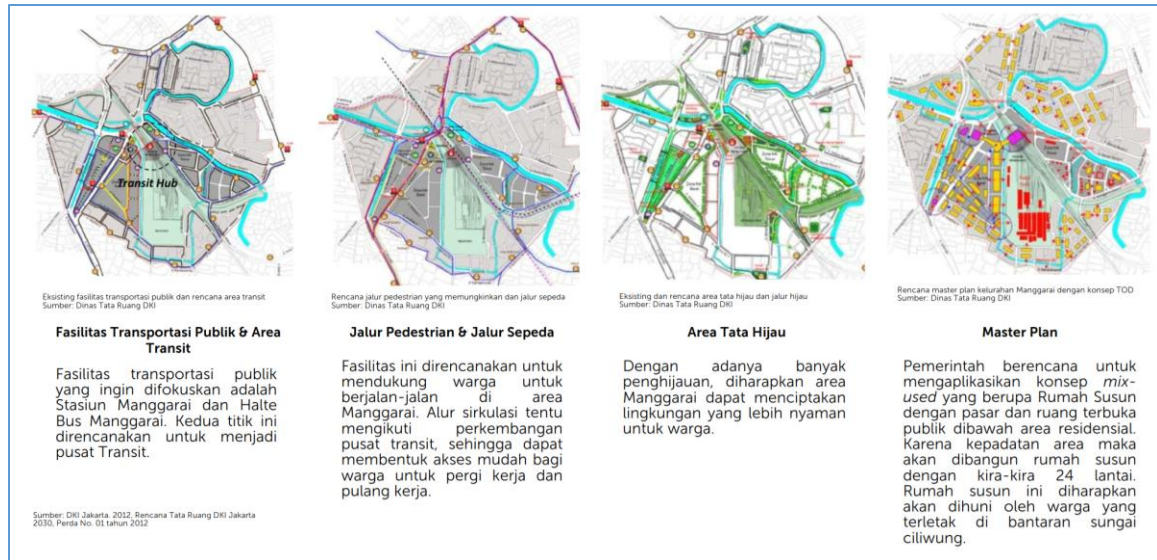
1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Kajian mengenai kawasan Manggarai, Jakarta Selatan, sering kali mencakup berbagai aspek seperti sejarah, sosial-ekonomi, lingkungan, serta urbanisasi dan transportasi. Berikut beberapa poin utama mengenai kawasan Manggarai:

Tabel 1. Identifikasi Awal Kawasan Manggarai

Sejarah Perkembangan:	Manggarai adalah salah satu kawasan tua di Jakarta yang mulai berkembang sejak tahun 1904. Kawasan ini memiliki stasiun kreta api bernama Stasiun Manggarai cagar budaya di Jakarta, menjadi pusat mobilitas sejak zaman kolonial Belanda. Studi sejarah transportasi sering menyoroti perubahan fungsi dan peran strategis stasiun ini terhadap pembangunan infrastruktur Jakarta.
Sosial-Ekonomi dan Urbanisasi	Manggarai merupakan kawasan padat penduduk di Jakarta Selatan dengan kondisi ketimpangan ekonomi, dan keterbatasan infrastruktur untuk menampung jumlah penduduk yang terus bertambah karena arus urbanisasi yang tinggi.
Lingkungan dan Infrastruktur	Urbanisasi cepat di Manggarai juga berdampak pada kualitas lingkungan, termasuk masalah polusi udara dan kualitas air Sungai, sehingga pemerintah memerlukan rencana-rencana revitalisasi sungai dan peningkatan ruang terbuka hijau di kawasan ini.
Transportasi dan Mobilitas	Stasiun Manggarai direncanakan sebagai Stasiun regional dan interchange yang berperan penting dalam hubungan Jabodetabek dan juga antar kota di Jawa nantinya.
Pembangunan dan Tata Ruang	Dalam konteks kajian tata ruang, Manggarai sering dilihat sebagai kawasan yang mengalami transformasi signifikan karena peningkatan pembangunan infrastruktur transportasi seperti <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) yang terintegrasi dengan pusat-pusat ekonomi lain di Jakarta.
Komunitas dan Budaya Lokal	Kajian mengenai aspek sosial budaya di kawasan Manggarai juga cukup banyak, termasuk bagaimana komunitas lokal menghadapi tantangan modernisasi. Ada beberapa jurnal yang menyoroti kehidupan sehari-hari warga Manggarai, adat istiadat, serta bagaimana identitas budaya mereka dipengaruhi oleh arus urbanisasi dan perubahan sosial.

Sumber: Tim PKM, 2024



Gambar 3. Rencana Manggarai Sebagai Kawasan TOD
Sumber: RDTR DKI Jakarta 2030, Perda No. 01 tahun 2012

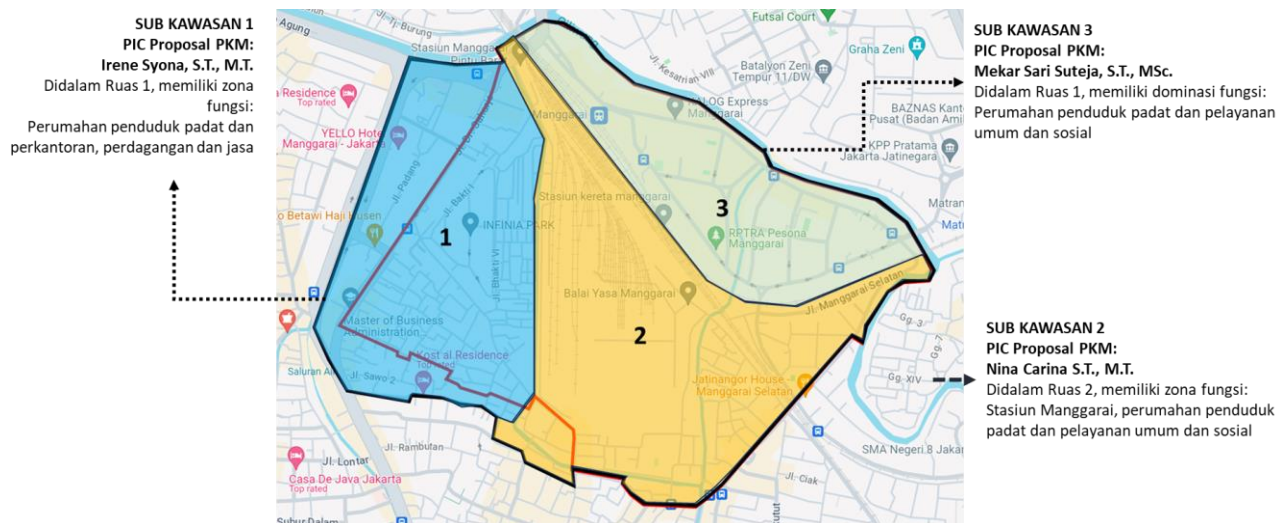
1.4. Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

Kajian SWOT dan Rekomendasi Penataan Kawasan di Sub Kawasan 3, Kawasan Manggarai, Jakarta Selatan ini berfokus pada bagian arsitektur dan perencanaan dengan isu strategis Perencanaan Kota, Kawasan dan Lingkungan Binaan. PKM ini diajukan diawali dengan pemikiran pindahnya Ibu Kota dan bagaimana perubahan dan ketetapan penataan ruang yang terjadi di Jakarta, selain juga terhadap perkembangan kota yang cepat dan beragam tantangan yang pastinya mempengaruhi penataan ruang-ruang kota yang ada di Jakarta. Pemecahan masalah yang diusulkan ke Mitra adalah Kajian SWOT dan Rekomendasi Penataan di Kawasan Manggarai, Jakarta Selatan untuk nantinya menjadi dasar pemikiran pembuatan Panduan Rancang Kota di Kawasan Manggarai yang sampai saat ini belum ada. Pengambilan lokasi mengacu pada potensi, kelemahan, peluang dan tantangan yang terjadi pada kawasan tersebut.

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Mengacu kepada pemikiran mengenai peluang kawasan ini menjadi kawasan berbasis Transit Oriented Development (TOD) yang mempunyai cakupan wilayah yang besar, maka Pengabdian Kepada Masyarakat Kajian SWOT dan Rekomendasi Penataan Kawasan di Kawasan Manggarai, Jakarta Selatan menjadi 3 proposal, yaitu Sub Kawasan 1, Sub Kawasan 2 dan Sub Kawasan 3, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 4. Road Map - Segmentasi Amatan dan Pembagian Proposal PKM Kajian SWOT dan Rekomendasi Penataan Kawasan di Kawasan Manggarai
Sumber: Penulis, 2024

2.2. Luaran Kegiatan

Tabel 2. Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	Sudah submit
2	Prosiding dalam temu ilmiah	Sudah submit
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	-
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	publish
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	-
4	Model/purwarupa/karya desain	-
5	Buku ber ISBN	-

Sumber: Penulis, 2024

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan- Tahapan Pelaksanaan

Terdapat 6 langkah penelitian menurut Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., dan Siroj, R. A, 2023, yaitu: pernyataan masalah dan pertanyaan penelitian; metode penelitian; pengumpulan data; analisis data; interpretasi data dan penulisan laporan. (PKM ini dijalankan tahapan metode identifikasi deskriptif, analisis dan sintesis

1. Metode identifikasi deskriptif dilakukan dengan literature review dan metode survey baik survey instansional maupun lapangan akan digunakan dalam proses pengumpulan data. Metode deskriptif

adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, serta menginterpretasikannya (Huri, D., 2014). Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu (Bachtiar, 2012). Poerwadarminta (2007) berpendapat bahwa identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda. Langkah yang akan dilakukan adalah tindakan seperti mencari, menemukan, meneliti, mencatat data serta informasi tentang kawasan dan sub kawasan Manggrai. *Literature review* merupakan cara yang digunakan untuk pengumpulan data sekunder yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung, meneliti dan menganalisis objek yang bersangkutan terkait dengan materi studi Pustaka, dan hasil dari analisis ini bersifat deskriptif.

Dalam proses identifikasi dan analisis mengacu pada elemen-elemen ruang kota dari Hamid Shirvani (*The Urban Design Process*) menjadi panduan dalam melakukan identifikasi, analisis potensi, kelemahan, ancaman dan tantangan yang mungkin sudah-sedang dan akan terjadi di kawasan Manggarai. Analisis (KBBI, 2002) merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Metode analisis yang dilakukan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman) dalam suatu organisasi atau proyek. Analisis ini membantu dalam menilai kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan. Berikut penjelasan singkat setiap komponen analisis SWOT:
 - a. *Strengths* (Kekuatan): Faktor internal yang memberikan keunggulan kompetitif, seperti sumber daya unik, kemampuan yang berbeda, atau keunggulan pasar.
 - b. *Weaknesses* (Kelemahan): Faktor internal yang menghambat kinerja atau daya saing, seperti keterbatasan sumber daya, struktur organisasi yang lemah, atau kurangnya inovasi.
 - c. *Opportunities* (Peluang): Faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan atau peningkatan kinerja, seperti tren pasar, perkembangan teknologi, atau perubahan regulasi.
 - d. *Threats* (Ancaman): Faktor eksternal yang dapat mengganggu atau membahayakan kelangsungan bisnis, seperti persaingan ketat, ketidakstabilan ekonomi, atau perubahan lingkungan hukum.

Analisis SWOT umumnya digunakan dalam proses perencanaan strategis untuk menentukan strategi yang paling sesuai dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Alat ini bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan merancang strategi bisnis yang efektif.

3. Proses selanjutnya adalah men'sintesis'kan, membuat kesimpulan dan rekomendasi perencanaan pada kawasan. **Sintesis** menunjuk ke sintesis atau sintetik, yaitu, menyatukan dua atau lebih bagian menjadi satu kesatuan, baik melalui desain atau proses alami (KBBI, 2002).

Berikut adalah Langkah-langkah amatan Lokasi dengan memunculkan pertanyaan dan cara penyajian:

Tabel 3. Langkah dan Tahap Pelaksanaan

No	Elemen yang dibahas	Yang di Data dan di Petakan		Keterangan penyajian identifikasi dan analisis
		Makro	Messo	
1	Lokasi	Amati dan jelaskan posisi kawasan terhadap Kota Jakarta secara keseluruhan	Amati dan jelaskan posisi sub-kawasan terhadap kawasan Harmoni/ Manggarai yang diamati	• Pemaparan eksistensi lokasi dulu (kesejarahannya), sekarang dan kedepannya (rencana pemerintah) • Pemaparan mengenai visi kawasan yang akan direncanakan oleh pemerintah (sejauh yang bisa didapat)
2	Tata Guna Lahan	Bandingkan peruntukan lahan tempo dulu versus eksisting versus RDTR kawasan di web Jakarta Satu	detailkan peruntukan lahan tempo dulu versus eksisting versus rencana untuk masing-masing blok	• Jenis penggunaan lahan: komersial (perkantoran/ perdagangan), hunian, sarana fasilitas umum, RTH dll • Penjelasan zonasi dan prosentase fungsi utama dan pendukung kawasan. • Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2 • Sedapat mungkin, buatlah minimal dua layer peta yang dapat membandingkan tata guna lahan di masa lampau, eksisting, dan rencana pemerintah - perjelas dengan gambar mapping 2D dan atau 3D
3	Intensitas Pemanfaatan Lahan	Amati dan jelaskan kepadatan bangunan yang terjadi di kawasan besar (tempo dulu versus eksisting versus rencana)	Amati dan jelaskan kepadatan bangunan yang terjadi di subkawasan (tempo dulu versus eksisting versus rencana) Jelaskan Intensitas masing-masing blok, meliputi KDB, KLB, KDH, KTB	• Buat dalam peta 2D dan atau 3D yang menjelaskan situasi kepadatan bangunan pada kawasan/sub kawasan (tempo dulu versus eksisting versus rencana) • Perjelas dengan potongan-potongan kawasan • Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2
4	Tata Bangunan	• Amati dan jelaskan mengenai landmark dan atau ruang nodes kawasan • Seperti apa dominasi karakter/ langgam bangunan pada kawasan?	Foto fasad	• Detail fungsi satu bangunan • Permanen/ semi permanen/temporal • Cagar budaya/bukan • Apakah ada tipologi bangunan dan atau langgam bangunan tertentu • Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2
			Ketinggian bangunan	
			Fungsi bangunan	
			Nama bangunan	
			Kondisi bangunan	
			Orientasi bangunan	
			Arsitektur lokal	

			Arsitektur lokal	• Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2 • bila memungkinkan analisa varian bangunan atau bangunan yang dominan, atau kelompok bangunan secara kualitatif. • Perjelas dengan mapping 2D dan atau 3D
5	Tata Aktivitas/ Kegiatan	Semua aktivitas/ kegiatan di Kawasan dan sub-kawasan Aktivitas/ kegiatan utama di Kawasan dan sub-kawasan Aktivitas/ kegiatan pelengkap di Kawasan dan sub-kawasan		• identifikasi aktivitas utama dan pendukung kawasan, merupakan Kawasan rekreasi/wisata/niaga/hunian/ dll, data yang dicari: intensitas lama kegiatan, kapan waktu padat dan sepi pengunjung, ragam aktivitas, sebaran lokasi (tempat-tempat yang berfungsi sebagai aktivitas pendukung kawasan tersebut, serta aktivitas kecil yang berpotensi ramai didatangi orang), jenis aktivitas (non fix, semi fix, fix) • Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2 • Uraikan secara detail dengan narasi/ dokumentasi dan/ sketsa
6	Tata sirkulasi, transportasi, parkir dan area pedestrian	Kajian makro transportasi, hirarki jalan pada Kawasan secara utuh, ssstem pergerakan transportasi kendaraan/ pejalan kaki, sistem pencapaian dan parkir secara umum	Sirkulasi kendaraan	Jalur dan arah kendaraan, jenis moda transportasi, waktu sibuk/sepi pergerakan, karakter pengguna sirkulasi (sebagai sumber/ tujuan?, darimana/ kemana), detailkan dalam potongan Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2
			Sirkulasi pejalan kaki	Jalur dan arah pejalan kaki, waktu sibuk/sepi pergerakan, karakter pengguna sirkulasi (sebagai sumber/ tujuan?, darimana/ kemana), detailkan dalam potongan Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2
			Parkir	Parkir on street/ off street, dalam Gedung/ kantong-kantong parkir (halaman/ pelataran parkir) Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2
			Transportasi	Transportasi massal yang melewati Kawasan perencanaan, sarana transportasi, jembatan

				penyeberangan, halte bus, terminal penumpang/ barang, dll. Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2
		analisis keterkaitannya dengan pemanfaatan lahan, aktivitas, signages-street furniture, tata hijau dan ruang terbuka yang terjadi di lokasi terpilih (skala kota, antar lingkungan maupun didalam lingkungan). Bandingkan dulu-sekarang-masa depan, per jelas dengan gambar mapping 2D dan atau 3D dan potongan		
7	Tata hijau dan ruang terbuka	Amati dan jelaskan posisi Kawasan hijau lindung dan budidaya	Taman kota/ taman lingkungan (public domain) Taman (private domain) Hutan Kota Jalur hijau median jalan Jalur hijau jalan (jalur hijau pedestrian) Jalur hijau/ sempadan/ bantaran Sungai Sungai/ kali/ waduk/ saluran air Area tepi laut Tempat pemakaman umum Lahan kosong Lapangan olah raga Sarana rekreasi Sempadan Sungai Sempadan rel kreta api Sempadan arus tegangan tinggi (SUTET) Jenis vegetasi	• Petakan sebaran tata hijau dan ruang terbuka yang terjadi • Pahami posisi tata hijau dan ruang terbuka terhadap pengguna ruang dan waktu operasional • Foto dan jelaskan karakter masing-masing RTH (kaitkan dengan materi studi perkotaan yang sudah pernah didapat) • Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2 • identifikasikanlah variasi dan lokasi tempat-tempat yang digunakan sebagai ruang bersosialisasi bagi masyarakat, tidak terbatas pada ruang terbuka hijau, namun juga spot-spot ruang terbuka lainnya • per jelas dengan gambar mapping 2D dan atau 3D dan potongan Buat ilustrasi potongan Kawasan (bila ada) Buat ilustrasi potongan Kawasan (bila ada) Buat ilustrasi potongan kawasan (bila ada) Menurut fungsi (peneduh/ pengarah/ penghias)
8	Tata Tanda/ symbol dan street furniture	Lampu jalan, lampu pedestrian Tiang Listrik/ telepon Bangku taman/ pedestrian Tempat sampah Pot bunga Halte bus		• Amati dan jelaskan karakter jalur kendaraan dan jalur pedestrian yang terjadi (kaitkan dengan ruang terbuka dan tata hijau, signages) • abadikanlah ragam tata tanda dan street furniture yang ada di kawasan tersebut, serta

		Rambu lalu lintas	identifikasikanlah letak dimana tata tanda serta <u>street furniture</u> tersebut berada. • <u>Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2</u> • <u>perjelas dengan gambar mapping 2D dan atau 3D dan potongan</u>
		Sculpture/ monument	
		Street furniture lainnya	
9	Preservasi-konservasi	Amati dan jelaskan kawasan/ situs/ karakter/ bangunan/ benda cagar budaya yang ada di kawasan dan sub-kawasan	• <u>titik-titik di mana terdapat cagar budaya, dan analisislah keterkaitan elemen satu dengan elemen lain yang memberi dampak pada lokasi terpilih</u> • <u>Jelaskan pengaruh dan fungsi/ ketiadaan fungsi (perubahan/pengembangan) cagar budaya pada kawasan/ sub kawasan (dulu-sekarang-masa datang)</u> • <u>Hubungkan dengan materi studi perkotaan 2</u> • <u>perjelas dengan gambar mapping 2D dan atau 3D dan potongan</u>

EKSTERNAL INTERNAL	OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
	<u>Hal yang mampu mengubah karakter lokasi di masa depan :</u> semua faktor lingkungan, peraturan, ekonomi, politik, sosial-budaya, dll... <u>yang dapat membantu kesuksesan "goals"</u>	<u>Hal yang mampu mengubah karakter lokasi di masa depan :</u> semua faktor lingkungan, peraturan, ekolomi, politik, sosial-budaya, dll... <u>yang akan menghambat kesuksesan "goals"</u>
STRENGTHS (S) Semua sumber/ aspek/ karakter/kemampuan/ potensi dasar <u>yang sudah ada</u> dari lokasi yang membantu kesuksesan menuju "goals"	STRATEGI ???	STRATEGI ???
WEAKNESS (W) - Semua sumber/ aspek/ kelemahan lokasi <u>yang sudah ada</u> dan menghalangi kesuksesan menuju "goals" - Semua sifat lemah yang harus dihindari di ketika membuat program	STRATEGI ???	STRATEGI ???

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Mitra bersama Tim akan bekerja bersama-sama dalam keseluruhan kegiatan. Adapun bentuk partisipasi mitra adalah sebagai pemberian data dan informasi yang dibutuhkan; membantu menyaring identifikasi kebutuhan terkait Kajian SWOT dan Rekomendasi Penataan Kawasan di Sub Kawasan 3, Kawasan Manggarai, Jakarta Selatan, bersama berdiskusi mengenai tools/ kriteria-kriteria yang diperlukan dan memberikan ruang kerja bagi pelaksanaan kegiatan diskuasi dan presentasi hasil PKM.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Berikut adalah uraian singkat kepakaran dan tugas personil Tim.

- 1) Mekar Sari Suteja, MSc. (Ketua Pengusul)
 - Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta
 - Melakukan koordinasi dengan anggota tim (mahasiswa)
 - Membuat Proposal, Laporan Monitoring dan Evaluasi
 - Membuat Laporan akhir dan Luaran
 - Mencari informasi bahan, bengkel pengadaan dan pembuatan dan survey harga/ biaya
 - Mengkoordinir proses pembuatan buku evaluasi
- 2) Anggota Tim
 - Trisha Kaylie Tjung/ 315220046
 - Limarg Stefanyqueen/ 315220018
 - Alysia Chandra Tangguh/ 315220042
 - Bekerjasama dengan ketua dan sesama anggota tim;
 - Survey dan analisis data bersama ketua dan sesama anggota tim
 - Bilamana diperlukan ikut berdiskusi dengan phak Dinas Cipta karya, Tata Ruang dan Pertanahan provinsi DKI
 - Membuat buku evaluasi dan poster HKI

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil Kegiatan dalam Bentuk Paparan dan Booklet

Kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, mulai dari diskusi internal Tim maupun dengan Mitra yaitu Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan, DKI Jakarta. Semua tahapan pelaksanaan PKM sudah dilaksanakan, begitu juga dengan presentasi ke Mitra mapun paparan yang dipresentasikan dalam Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Senapenmas) Universitas Tarumanagara 2024 pada tanggal 10 Oktober 2024. Hasil kegiatan akhir selain bahan yang dipresentasikan juga dibuatnya Booklet yang nantinya akan diberikan ke Mitra.

4.1.1 Paparan SENAPENMAS 2024

Hasil PKM ini sudah dipresentasikan dalam acara Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Senapenmas) Universitas Tarumanagara 2024 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berikut lampiran dokumentasinya:







08-091A-Angeli...



METODE PELAKSANAAN

KEGIATAN PKMDI KAWASAN MANGGARAI
 Kerjasama dengan Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Pertanahan Pemroy DKI Jakarta



Bahan Penistiran Pembuatan Panduan Rancangan Kota Kawasan Manggarai

PROSES PELAKSANAAN PENELITIAN

Pendataan dan Pengamatan PRK dengan Literature Review - Studi Tata Guna Lahan Kawasan Manggarai pada https://jakartasatu.jakarta.go.id/ laman - Studi Komponen Lingkungan Binaan pada hal 326-333 pada TOD Planning Principles, (World Bank, 2021) - Aspek-aspek kajian yang digunakan mengacu pada 7 hal Pedoman Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (Permen PU No 6 tahun 2007)	Survey Lapangan - Studi survey dibatasi dengan penentuan deliniasi kelurahan Manggarai. Tullsan ini berfokus pada pengamatan pada sub kawasan di ruas 23 - melihat kondisi dilapangan dan melakukan studi komparasi, pengumpulan data baik terukur maupun tidak terukur dengan rekaman foto dan video	Analisis Komparatif - Melakukan studi komparasi antara data di jakartasatu.go.id dengan realisasi di Kawasan Manggarai Sub kawasan ruas 2 - Menganalisis perbedaan dan persamaan, perubahan diluar PRK, kemudian menarik kesimpulan apakah rencana PRK terealisasi atau tidak,	Kesimpulan - Hasil yang diharapkan dalam tahap ini adalah mengetahui seberapa jauh kesamaan dan perbedaan antara Rencana kota dengan kenyataan yang terealisasi di lapangan. - Menghasilkan saran terkait kesiapa menjadi kawasan TOD.
---	--	---	---





HASIL & PEMBAHASAN

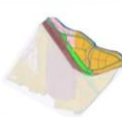
TATA GUNA LAHAN

Perubahan Dan Perkembangan Penggunaan Lahan Di Sub Kawasan 3

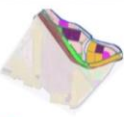
DELINEASI TAHUN 1920



DELINEASI TAHUN 2009



DELINEASI TAHUN 2024



sub distrik residensial
sub distrik transportasi
tanah kosong

sub distrik perdagangan dan jasa
sub distrik residensial
sub distrik transportasi

sub distrik perdagangan dan jasa
sub distrik residensial
sub distrik transportasi
sarana pelayanan umum

BATAS AREA:

- Utara: Sungai Ciliwung
- Selatan: Jalur rel kereta Stasiun Manggarai
- Jalan utama: Jalan Manggarai Utara 1 dan 2

NODE KAWASAN:

- Taman Pramuka menjadi pusat penting di kawasan ini.

DOMINASI LAHAN:

- Permukiman dan fasilitas umum serta sosial seperti sekolah mendominasi kawasan ini.

PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN (1920-2024):

- Awal: Didominasi oleh hunian, transportasi, dan lahan hijau/kosong.
- Perkembangan: Munculnya fungsi sarana pelayanan umum dan perdagangan/jasa.
- Dampak: Pengurangan signifikan lahan hijau.





HASIL & PEMBAHASAN

TATA GUNA LAHAN

Perubahan secara ilegal dalam pemanfaatan lahan di Sub Kawasan 3



Pemanfaatan trotoar menjadi lahan bangunan secara ilegal



Trotoar yang seharusnya menjadi ruang yang nyaman dan aman bagi pejalan kaki, banyak yang diabaikan atau malah dimanfaatkan untuk bangunan ilegal. Hal ini dapat mengganggu kenyamanan, keselamatan, dan aksesibilitas masyarakat.

Kurangnya Parkir menyebabkan banyak parkir ilegal



Berkas dengan program TOD yang disebarkan sebelumnya, kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan parkir sangat penting. Namun, kurangnya fasilitas parkir yang memadai menyebabkan banyak kendaraan parkir di tempat yang tidak seharusnya, mengganggu lalu lintas dan keamanan.

Rumah warga dibangun di bantaran sungai



Banyak rumah warga yang dibangun di area bantaran sungai, yang dapat menimbulkan risiko banjir dan kerusakan lingkungan. Hal ini juga dapat mengganggu akses ke sungai dan mengurangi kualitas air.





Gambar 5. Kegiatan Paparan Senapenmas 2024 - 1
 Sumber: Penulis, 2024

08-121A-Mekar Sari Suteja

Moderator_08_Sobron Lubis

08-091A-Angel Stevany

08-121A-Trisha Kaylie Tung

08-121A-Limarg Stefanyqueen

08-121A-Alysa

KESIMPULAN & SARAN



KESIMPULAN

Peran Stasiun Manggarai:

- Nilai historis sebagai cagar budaya.
- Pentingnya stasiun dalam meningkatkan aksesibilitas kawasan.

Pengaruh TOD (Transit-Oriented Development):

- Mengubah rencana tata guna lahan di Sub Kawasan 3.
- Meningkatkan intensitas pemanfaatan lahan.

Ketidaksesuaian Rencana dan Kondisi Eksisting:

- Perbedaan pada ruang terbuka hijau, hunian, dan fasilitas pelayanan umum.
- Ketidaksesuaian nilai KDB (Koefisien Dasar Bangunan), KLB (Koefisien Lantai Bangunan), KTB (Koefisien Tapak Basement), dan KDH (Koefisien Dasar Hijau).

SARAN

Perubahan Pemanfaatan Lahan:

- Dari hunian menjadi ruang terbuka hijau.
- Alternatif nilai KDB dan KLB berdasarkan ukuran kavling.

Pengadaan Basement:

- Diizinkan dengan penyesuaian nilai KTB pada bangunan.



Moderator_08_Sobron Lubis

08-121A-Mekar Sari Suteja

08-091A-Angel Stevany

08-149A-Siti Nurannisa P.B.

08-149A-Agus Danarto

08-133A-Ferdy Tanumihardjo

08-138A-Junita Kerin

08-008A-Kevin Matthew Ivanson

08-091A-Nina

08-138A-Viona Erika

08-094A-Raja Ananta M.

08-039P-Fitri Isnaini

08-091A-Angel Stevany

08-065A-Rahmat Maulidani

08-149A-Gracia

08-103A-Yosadara Paramita

08-121A-Trisha Kaylie Tung

08-015P-Sandra Octaviani

08-094A-Irene Syona

PIC08 - Rinaldo Hardion

08-015P Sandra...

PIC08 - Rinaldo...

08-121A-Limarg...

08-091A-Angeli...

08-094A-Diana

Room 8-Gregorius Sandjaja SEN...

08-121A-Limarg Stefanyqueen

08-091A-Angelita Natasya

08-094A-Diana

Gambar 6. Kegiatan Paparan Senapenmas 2024 - 2
Sumber: Penulis, 2024

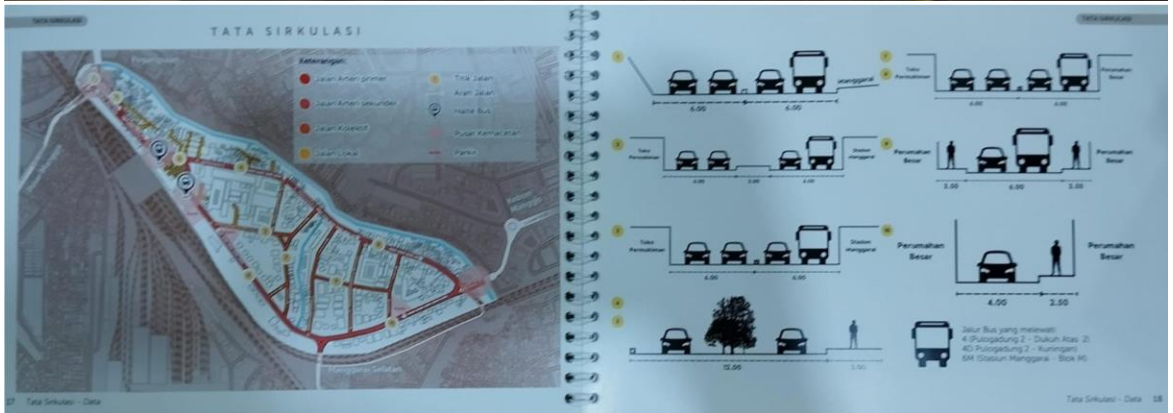
13

4.1.2 Paparan dan Penyerahan Draft Booklet Ke Mitra (Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan, DKI Jakarta)

Hasil kegiatan juga sudah di presentasikan ke Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta, disertai dengan penandatanganan kerjasama dan bukti pemberian draft booklet. Mitra menyambut baik dengan diskusi, tanya jawab dan penerimaan draft booklet.



Gambar 7. Kegiatan Paparan dan Penandatanganan Kerjasama di Mitra
(Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta)
Sumber: Penulis, 2024



Gambar 8. Penyerahan Draft Booklet di Mitra
(Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta)
Sumber: Penulis, 2024

BAB 5 KESIMPULAN

Perubahan dan perkembangan pesat di kawasan Manggarai berkaitan erat dengan nilai historis dan kemudahan aksesnya. Implementasi sistem TOD di kawasan tersebut mempengaruhi rencana tata guna lahan serta intensitas pemanfaatannya di subkawasan 3. Ketidaksesuaian antara kondisi eksisting dan rencana pemerintah terlihat pada beberapa aspek, seperti fungsi ruang terbuka hijau, hunian, dan fasilitas umum, yang juga melibatkan perbedaan dalam parameter KDB, KLB, KTB, dan KDH.

Perubahan mencakup transformasi fungsi lahan hunian menjadi ruang terbuka hijau, pengaturan alternatif nilai KDB dan KLB yang disesuaikan dengan ukuran kavling, serta kebijakan yang memungkinkan pengadaan basement melalui pemberian nilai KTB. Perbedaan ini memerlukan kajian lebih mendalam untuk memastikan kesesuaian regulasi dengan kondisi lapangan. PKM ini sudah berjalan dengan baik, diskusi dan paparan dilakukan untuk menggali dan menyampaikan informasi yang terjadi dilapangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan Mitra dalam pembuatan panduan rancang kota di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adhiprasasta, M. A., & Noerwasito, V. T. (2018). Pengembangan Stasiun Pusat Regional di Manggarai–Jakarta Selatan. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 7(1), 14-18.
2. Ardiyanto, W. (2022). *Tidak Lagi Jadi Ibukota, Tata Ruang Jakarta di kaji*. Retrieved October 6, 2023, from <https://www.rumah.com/berita-properti/2022/11/207129/tidak-lagi-jadi-ibukota-tata-ruang-jakarta-dikaji>
3. Ayuningtias, S. H., & Karmilah, M. (2019). Penerapan transit oriented development (tod) sebagai upaya mewujudkan transportasi yang berkelanjutan. *Pondasi*, 24 (1), 45.
4. Bachtiar, J. S., & Kudus, W. A. (2022). Pengaruh Motivasi Karir Mengajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(05), 430-440.
5. Pribadi, D. S., & Utomo, S. (2021). Dampak Perpindahan Ibu Kota Negara terhadap Pemulihan Ekonomi dalam Perspektif Persaingan Usaha. *Jurnal Persaingan Usaha*, 1(2), 27-42.
6. Gurl, E. (2017). SWOT analysis: A theoretical review.
7. Huri, D. (2014). Penguasaan Kosakata Kedwibahasaan Antara Bahasa Sunda Dan Bahasa Indonesia Pada Anak-Anak (Sebuah Analisis Deskriptif-Komparatif). *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 2(1).
8. Poerwadarminta, W. J. S. (2007). *Organizational Behavior in Education*.
9. Sanusi, A. F. R., Waloejo, B. S., & Yudono, A. (2023). PENERAPAN KONSEP TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) DI KAWASAN MANGGARAI. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 12(2), 215-226.
10. Sitorus, A. M. H. (2022). Sistem Transportasi Terintegrasi di DKI Jakarta: Analisis Transformasi Berkeadilan Sosial. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 8(1), 31-41.
11. Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10-16.

LOGBOOK PKM
KAWASAN MANGGARAI

NO	TANGGAL	KEGIATAN DAN HASIL YANG DICAPAI		TEMPAT/ NAMA INSTANSI
1	AKHIR Agustus-Awal September 2024	Pertemuan dengan Ibu Merry Morfosa (sebagai mitra PKM), Kepala Bidang Pemanfaatan Ruang Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan, DKI Jakarta	- Diskusi dan menjalin hubungan kerjasama di awal - pembahasan topik yang akan dijadikan PKM yaitu Kawasan Manggarai	Ruang Rapat Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
2	Pertengahan - Akhir September 2024	Survey, pendataan awal di lapangan, diskusi internal	- Survey dan penggalan informasi, analisis	visit ke Kawasan Manggarai, Ruang kerja masing-masing di Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
		Penyusunan proposal PKM Hibah Internal Untar	- Rapat internal Tim PKM dan pembagian tugas penyusunan proposal PKM, diskusi time schedule bersama	Ruang Rapat Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
		Submit proposal PKM	- email ke LPPM	UNTAR
3	Awal Oktober 2024	Ikut serta pemasukan makalah SENAPENMAS 2024	Koordinasi Tim PKM dan pembagian tugas	UNTAR dan di rumah masing-masing secara online
		Presentasi SENAPENMAS 2024		
4	Tengah-Akhir Oktober 2024	Pengumuman penerimaan Hibah Internal PKM UNTAR	- Rapat internal Tim PKM dan pembagian tugas untuk langkah selanjutnya - penggalan data sekunder untuk PKM Kawasan Manggarai - menghubungi mitra untuk surat kerjasama - Diskusi untuk langkah dan persiapan survey	UNTAR
		Revisi makalah dan Pemasukan artikel hasil presentasi di SENAPENMAS, ke jurnal yang diminta	Koordinasi Tim PKM dan pembagian tugas	UNTAR dan di rumah masing-masing secara online
5	Akhir Oktober 2024	Penandatanganan SPK PKM UNTAR	- Diskusi untuk langkah selanjutnya	LPPM UNTAR
6	Akhir Oktober - Tengah November 2024	Survey, pendataan tambahan di lapangan, diskusi internal	- Survey dan penggalan data dan analisis lanjutan	visit ke Manggarai dan Ruang kerja masing-masing di Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
			- diskusi via telp dengan mitra dan koordinasi Tim internal PKM	
7		Penyusunan laporan kemajuan - Monev	- Penyusunan laporan monev	UNTAR dan di rumah masing-masing secara online

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202481127, 11 Agustus 2024

Pencipta

Nama : **Trisha Kaylie Tjung, Irene Syona Darmady dkk**
Alamat : Teluk Gong Jl.20 No.30 RT 014 RW 008, Pejagalan, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara**
Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No.1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11440
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Tinjauan Analitis Manggarai Utara: Sebuah Pemahaman Mendalam**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 11 Juli 2024, di Jakarta Barat
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000656471

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Trisha Kaylie Tjung	Teluk Gong Jl.20 No.30 RT 014 RW 008, Pejagalan, Penjaringan, Jakarta Utara
2	Irene Syona Darmady	Jl. Letjen. S. Parman No.1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
3	Mekar Sari Suteja	Jl. Letjen. S. Parman No.1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
4	Limarg Stefanyqueen	Villa Tomang Baru Blok F2 No.1, Pasar Kemis, Tangerang
5	Alysia Chandra Tangguh	Raya Bogor Km.31 No.11, Sukmajaya, Depok

